# Pengakuan Iman Skotlandia

**Kata Pengantar**

**Pengakuan Iman yang diakui dan dipercayai oleh kaum Protestan di dalam Kerajaan Skotlandia, yang diumumkan oleh mereka di dalam Parlemen, dan yang disahkan serta disetujui oleh Golongan-golongan kerajaan itu, sebagai ajaran yang menyehatkan dan benar, yang didasarkan atas kebenaran Firman Allah yang tidak dapat keliru.**

*MAT. 24.* Dan Kabar Baik tentang Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, dan sesudah itu barulah tiba kesudahannya.

Golongan-golongan Skotlandia, bersama para penduduknya yang mengaku Injil kudus Kristus Yesus, kepada saudara-saudara sebangsa mereka, dan kepada semua kerajaan dan bangsa lain yang bersama-sama dengan mereka mengaku Tuhan Yesus yang sama, menyampaikan sebagai salam: anugerah, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, beserta Roh penghakiman yang adil.

Sudah lama kami sangat rindu (saudara-saudara yang terkasih) untuk memberitahukan kepada dunia pokok ajaran yang kami akui, dan yang karenanya kami telah menanggung aib dan bahaya. Tetapi sedemikian besarlah amukan Setan terhadap kami, dan terhadap Kebenaran Kekal Kristus Yesus yang baru-baru ini lahir kembali di tengah-tengah kami, sehingga sampai hari ini tidak ada waktu yang diberikan kepada kami untuk menyatakan dengan jelas isi hati nurani kami, sebagaimana dengan sangat senang hati ingin kami lakukan: sebab bagaimana kami telah diombang-ambingkan selama setahun penuh yang lalu, sebagian besar Eropa (demikian kami kira) mengetahuinya. Tetapi karena oleh kebaikan Allah kami yang tak terbatas (yang tidak pernah membiarkan orang-orang-Nya yang tertindas dipermalukan sama sekali), melampaui segala harapan, kami telah memperoleh sedikit ketenangan dan kebebasan, kami tidak dapat tidak mengemukakan Pengakuan yang singkat dan sederhana ini tentang ajaran yang disampaikan kepada kami, dan yang kami percayai dan akui; sebagian untuk memuaskan saudara-saudara kami, yang hatinya, tidak kami ragukan, telah terluka, dan masih terluka, oleh cercaan penuh dengki dari orang-orang yang belum belajar berbicara dengan baik; dan sebagian untuk menutup mulut para penghujat yang tidak tahu malu, yang dengan berani mengutuk apa yang tidak pernah mereka dengar dan tidak pula mereka pahami. Bukan karena kami menyangka bahwa kedengkian orang-orang seperti itu, yang sudah membusuk, dapat disembuhkan oleh Pengakuan yang sederhana ini; tidak, kami tahu bahwa bau harum Injil adalah, dan akan tetap menjadi, bau kematian bagi anak-anak kebinasaan. Tetapi kami terutama menaruh perhatian kepada saudara-saudara kami yang lemah dan rapuh, yang kepada mereka kami hendak

menyampaikan isi hati kami yang terdalam, supaya mereka jangan digelisahkan atau diseret oleh berbagai macam desas-desus yang disebarkan Setan terhadap kami, untuk menggagalkan usaha kami yang sangat saleh ini. Kami menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa, jika ada orang yang mendapati dalam Pengakuan kami ini suatu pasal atau kalimat yang bertentangan dengan Firman Allah yang kudus, kiranya ia berkenan, oleh kemurahan hatinya dan demi kasih Kristen, menegur kami tentang hal itu secara tertulis; dan kami, demi kehormatan dan kesetiaan kami, berjanji kepadanya akan memberikan jawaban yang memuaskan dari mulut Allah (yaitu, dari Kitab Suci-Nya yang kudus), atau memperbaiki apa yang dapat ia buktikan salah. Sebab kami memanggil Allah menjadi saksi atas hati nurani kami, bahwa dari lubuk hati kami, kami membenci segala sekte bidat dan semua pengajar ajaran yang sesat; dan bahwa dengan segala kerendahan hati kami memeluk kemurnian Injil Kristus, yang adalah satu-satunya makanan bagi jiwa kami, dan karena itu begitu berharga bagi kami, sehingga kami telah bertekad untuk menanggung bahaya duniawi yang paling hebat, daripada membiarkan diri kami dirampas daripadanya. Sebab tentang hal ini kami sangat yakin, bahwa barangsiapa menyangkal Kristus Yesus, atau malu akan Dia di hadapan manusia, ia akan disangkal di hadapan Bapa dan di hadapan para malaikat-Nya yang kudus. Dan karena itu, dengan pertolongan Roh yang berkuasa dari Tuhan kita Yesus itu juga, kami dengan teguh bertekad untuk tetap sampai akhir dalam pengakuan iman kami ini, sebagaimana dalam pasal-pasal berikut.

## I - Tentang Allah

KAMI mengaku dan mengakui hanya satu Allah, *Ul. 6.4. 1 Kor. 8.6. Yes. 44.4, 5. 1 Tim. 1.17. 1 Raj. 8.17. 2 Taw. 8 18. Mzm. 139.7, 8. Kej. 17.1. 1 Tim. 6.15, 16 Kel. 3.14, 15. Mat. 28.19. 1 Yoh. 5.7. Kej. 1.1. Ibr. 11.3. Kis. 17.28. Ams. 16.4.* yang kepada-Nya saja kami harus berpaut, yang Dia saja harus kami layani, yang Dia saja harus kami sembah, dan yang kepada-Nya saja kami harus menaruh kepercayaan kami; yang Kekal, Tak Terbatas, Tak Terukur, Tak Terselami, Mahakuasa, Tak Kelihatan, esa dalam hakikat, namun terbedakan dalam tiga Pribadi, yaitu Bapa, Anak, dan Roh Kudus; yang olehnya kami mengaku dan percaya bahwa segala sesuatu di surga dan di bumi, baik yang kelihatan maupun yang tidak kelihatan, telah diciptakan, dipertahankan dalam keberadaannya, dan diperintah serta dibimbing oleh pemeliharaan-Nya yang tak terduga, kepada tujuan yang telah ditetapkan baginya oleh hikmat, kebaikan, dan keadilan-Nya yang kekal, untuk menyatakan kemuliaan-Nya sendiri.

## II - Tentang Penciptaan Manusia

KAMI mengaku dan mengakui bahwa Allah kami ini telah menciptakan manusia (yaitu, *Kej. 1.26, 27.* bapa kita yang pertama, Adam), yang daripadanya Allah juga membentuk perempuan, dst. *Kol. 3.10.* menurut gambar dan rupa-Nya sendiri; kepadanya Ia memberikan hikmat, kekuasaan, keadilan, kehendak bebas, dan pengenalan yang jelas akan diri-Nya; sehingga dalam seluruh kodrat manusia tidak

dapat didapati ketidaksempurnaan apa pun. Dari kehormatan dan kesempurnaan itu laki-laki dan perempuan keduanya jatuh; perempuan, *Ef. 4 24 Kej. 3.6. Kej. 2.17.* karena diperdaya oleh ular; dan laki-laki, karena menuruti suara perempuan; keduanya bersekongkol melawan Keagungan Allah yang berdaulat, yang dengan kata-kata yang tegas sebelumnya telah mengancam dengan maut, jika mereka berani makan dari pohon yang terlarang.

## III - Tentang Dosa Asal

OLEH pelanggaran itu, yang biasa disebut Dosa Asal, gambar Allah dirusak sama sekali di dalam manusia, *Mzm. 51.5. Rm. 5 10. Rm. 7.5. 2 Tim. 2.26. Ef. 2.2, 3. Rm. 5.14, 12. Rm. 6.23. Yoh. 3 5. Rm. 5.1. Flp. 1.29.* dan ia beserta keturunannya menurut kodratnya menjadi musuh Allah, budak Setan, hamba dosa, sedemikian rupa sehingga maut yang kekal telah mempunyai, dan akan mempunyai, kuasa dan kekuasaan atas semua orang yang belum, tidak, atau tidak akan dilahirkan kembali dari atas; kelahiran kembali itu dikerjakan oleh kuasa Roh Kudus, yang mengerjakan di dalam hati orang-orang pilihan Allah suatu iman yang teguh kepada janji-janji Allah yang dinyatakan kepada kita di dalam firman-Nya; oleh iman itu mereka menangkap Kristus Yesus, beserta anugerah-anugerah dan berkat-berkat yang dijanjikan di dalam Dia.

## IV - Tentang Penyataan Janji-janji

Sebab inilah yang kami percayai dengan teguh, bahwa Allah, sesudah kemurtadan manusia yang menakutkan dan mengerikan dari ketaatan kepada-Nya, *Kej. 3.15. Kej. 3.9. Kej. 12 3. Kej. 15 5, 6. 2 Sam. 7.14. Yes. 7.14 Yes. 9 6 Hag. 2.6 Yoh. 8.56.* mencari Adam kembali, memanggilnya, menegur dosanya, meyakinkan dia akan dosa itu, dan pada akhirnya memberikan kepadanya suatu janji yang sangat menggembirakan, yaitu bahwa Keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular; artinya, Ia akan membinasakan pekerjaan-pekerjaan Iblis. Janji itu, sebagaimana diulangi dan dibuat semakin jelas dari waktu ke waktu, demikian pula diterima dengan sukacita dan dipegang dengan sangat teguh oleh semua orang beriman, dari Adam sampai Nuh, dari Nuh sampai Abraham, dan dari Abraham sampai Daud, dan demikian seterusnya sampai inkarnasi Yesus Kristus; mereka semua (maksud kami, para bapa yang beriman) di bawah hukum Taurat telah melihat hari-hari Kristus Yesus yang penuh sukacita, dan bersukacita.

## V - Kelangsungan, Pertumbuhan, dan Pemeliharaan Gereja-Nya

*Yeh. 6.5, 6.7, 8, 9,* dst. KAMI percaya dengan sangat teguh bahwa Allah memelihara, mengajar, memperbanyak, menghormati, menghiasi, dan memanggil dari maut kepada hidup Gereja-Nya di segala zaman, *Kej. 12.1. Kej. 13.1. Kel. 1.1 Kel. 1.20. Yos. 1.3. dan 23 4 1 Sam. 10.1. 1 Sam. 16 13 2 Sam. 7 12 2 Raj. 17.15, 16,* dst. sejak Adam

sampai kedatangan KRISTUS YESUS dalam daging. Sebab Abraham dipanggil-Nya dari negeri bapanya, dia diajar-Nya, keturunannya diperbanyak-Nya, keturunan itu dipelihara-Nya dengan ajaib, dan dengan lebih ajaib lagi dilepaskan-Nya dari perbudakan dan kelaliman Firaun; kepada mereka Ia memberikan hukum-hukum, ketetapan-ketetapan, dan upacara-upacara-Nya. Mereka ditempatkan-Nya di tanah Kanaan; kepada mereka, sesudah para hakim dan sesudah Saul, Ia memberikan Daud menjadi raja; kepadanya Ia berjanji bahwa dari buah pinggangnya akan ada seorang yang duduk untuk selama-lamanya di atas takhta kerajaannya. Kepada bangsa yang sama ini dari waktu ke waktu Ia mengutus para nabi untuk membawa mereka kembali ke jalan yang benar dari Allah mereka, yang daripadanya mereka sering kali menyimpang karena penyembahan berhala. Dan meskipun, karena penghinaan mereka yang keras kepala terhadap keadilan, Ia terpaksa menyerahkan mereka ke dalam tangan musuh-musuh mereka, *2 Raj. 24. 3, 4,* dst. sebagaimana sebelumnya telah Ia ancamkan melalui mulut Musa, sedemikian rupa sehingga kota yang kudus dihancurkan, *Ul. 28.36, 38,* dst. Bait Allah dibakar dengan api, *2 Raj. 25.1. Dan. 9 2. Ezr. 1,* dst. *Hag. 1 14. Za. 3.1.* dan seluruh negeri dibiarkan sunyi sepi selama tujuh puluh tahun; namun karena belas kasihan Ia membawa mereka kembali ke Yerusalem, di mana kota dan Bait Allah dibangun kembali, dan mereka, melawan segala pencobaan dan serangan Setan, tetap bertahan sampai Mesias datang, sesuai dengan janji itu.

**VI - Tentang Inkarnasi Kristus Yesus**

Ketika genap waktunya, *Gal. 4 4. Luk. 1.31. Mat. 1.18. Mat. 2.1. Rm. 1.3. Mat. 1.23.* Yoh. 1.2.45. *1 Tim. 2 5.* Allah mengutus Anak-Nya, Hikmat-Nya yang kekal, hakikat kemuliaan-Nya sendiri, ke dalam dunia ini; Ia mengambil kodrat manusia dari hakikat seorang perempuan, yaitu seorang perawan, dan itu oleh karya Roh Kudus; dan demikianlah Ia lahir, Keturunan Daud yang adil, Malaikat dari rencana agung Allah, Mesias sejati yang dijanjikan, yang kami akui dan kami mengaku sebagai Imanuel, Allah sejati dan manusia sejati, dua kodrat yang sempurna yang dipersatukan dan digabungkan dalam satu pribadi. Dengan Pengakuan kami ini kami mengutuk bidat-bidat yang terkutuk dan membawa bencana dari Arius, Markion, Eutikhes, Nestorius, dan orang-orang lain semacam itu, yang menyangkal kekekalan keilahian-Nya, atau kebenaran kodrat manusiawi-Nya, atau mencampuradukkan keduanya, atau pun memisahkannya.

**VII - Mengapa Pengantara harus Allah sejati dan manusia sejati**

KAMI mengakui dan mengaku, *Ef. 1.3.4, 15, 6.* bahwa persatuan yang sangat ajaib antara keilahian dan kemanusiaan Kristus Yesus ini berasal dari ketetapan Allah yang kekal dan tidak berubah, yang daripadanya pula keselamatan kita bersumber dan bergantung.

**VIII - Tentang Pemilihan**

Sebab Allah dan Bapa yang kekal itu juga, *Ef. 1.11. Mat. 25 34. Ef. 1 21, 22. Ibr. 2.7, 8. Mzm. 22.11. Ibr. 13.20. 1 Ptr. 2.24.* dan 5. yang oleh anugerah semata-mata telah memilih kita di dalam Kristus Yesus, Anak-Nya, sebelum dasar dunia diletakkan, telah menetapkan Dia menjadi Kepala kita, Saudara kita, Gembala kita, dan Penilik agung jiwa kita. Tetapi karena permusuhan antara keadilan Allah dan dosa-dosa kita sedemikian rupa sehingga tidak ada daging yang dari dirinya sendiri dapat atau boleh sampai kepada Allah, maka haruslah Anak Allah turun kepada kita, *Mzm. 130.3. Mzm. 143.3. 1 Tim. 2.5.* dan mengambil bagi diri-Nya tubuh dari tubuh kita, daging dari daging kita, dan tulang dari tulang kita, dan dengan demikian menjadi Pengantara yang sempurna antara Allah dan manusia; memberikan kuasa kepada semua orang yang percaya kepada-Nya untuk menjadi anak-anak Allah, *Yoh. 1.12. Yoh. 20.17.* sebagaimana Ia sendiri bersaksi: Aku pergi kepada Bapa-Ku dan Bapamu, kepada Allah-Ku dan kepada Allahmu. Oleh persaudaraan yang sangat kudus ini, apa pun yang telah kita hilangkan di dalam Adam dipulihkan kembali kepada kita. Dan karena itu kami sama sekali tidak takut menyebut Allah Bapa kami, bukan terutama karena Ia telah menciptakan kami (yang kami miliki bersama dengan orang-orang yang ditolak), melainkan karena Ia telah memberikan kepada kami Anak-Nya yang tunggal menjadi Saudara kami, *Rm. 5.17, 18.19.* dan memberikan kepada kami anugerah untuk mengakui dan memeluk Dia sebagai satu-satunya Pengantara kami, sebagaimana telah dikatakan di atas. Selanjutnya, haruslah Mesias dan Penebus itu Allah sejati dan manusia sejati, *Rm. 8.15. Gal. 4.6. Kis. 17.26. Ibr. 2.11, 12. 1 Ptr. 3 18. Yes. 53.8. Kis. 2.4. 1 Yoh. 1 2.* karena Ia harus menanggung hukuman yang semestinya atas pelanggaran-pelanggaran kita, dan menghadirkan diri-Nya di hadapan penghakiman Bapa-Nya, seakan-akan dalam pribadi kita, untuk menderita bagi pelanggaran dan ketidaktaatan kita, dan melalui kematian mengalahkan dia yang adalah pencipta maut. Tetapi karena keilahian saja tidak dapat menderita maut, dan kemanusiaan saja pun tidak dapat mengalahkannya, maka Ia menggabungkan keduanya bersama-sama dalam satu pribadi, *Kis. 20 28. 1 Tim. 3.16. Yoh. 3.16.* supaya kelemahan yang satu menderita dan takluk kepada maut (yang telah kita layak terima), dan kuasa yang tak terbatas dan tak terkalahkan dari yang lain, yaitu dari keilahian, menang dan memperoleh bagi kita hidup, kebebasan, dan kemenangan yang kekal; dan demikianlah kami mengaku, dan percaya dengan sama sekali tanpa ragu.

## IX - Kematian, Sengsara, Penguburan Kristus, dst.

*Ibr. 10.1, 12. Yes. 53.5. Ibr. 1 2.3. Yoh. 1.29. Mat. 26.11. Ul. 21.23. Mrk. 15.1, 2. Gal. 3.13. Luk. 23.1, 2. Mat. 26.38. 2 Kor. 5. Ibr. 9 12. Ibr. 10.5.* Bahwa Tuhan kita Yesus telah mempersembahkan diri-Nya sebagai korban sukarela kepada Bapa-Nya bagi kita; bahwa Ia menanggung bantahan orang-orang berdosa; bahwa Ia terluka dan didera karena pelanggaran-pelanggaran kita; bahwa Ia, sebagai Anak Domba ALLAH yang tak bernoda dan tak bersalah, dihukum di hadapan seorang hakim duniawi, supaya kita dibebaskan di hadapan takhta pengadilan Allah kita; bahwa Ia tidak hanya menderita kematian yang kejam di kayu salib (yang terkutuk menurut putusan Allah), tetapi juga bahwa Ia untuk sementara waktu menanggung murka Bapa-Nya,

yang telah layak diterima oleh orang-orang berdosa. Namun kami menegaskan bahwa Ia tetap satu-satunya Anak Bapa-Nya yang terkasih dan terberkati, bahkan di tengah-tengah kesesakan dan siksaan-Nya, yang Ia derita dalam tubuh dan jiwa, untuk memberikan pemuasan yang penuh bagi dosa-dosa umat-Nya. Sesudah itu, kami mengaku dan menegaskan bahwa tidak ada lagi korban lain untuk dosa; dan jika ada orang yang menegaskan hal itu, kami sama sekali tidak ragu untuk menyatakan bahwa mereka menghujat kematian Kristus serta penyucian dan pemuasan kekal yang diperoleh bagi kita olehnya.

## X - Kebangkitan

KAMI percaya dengan tidak ragu-ragu bahwa, karena tidak mungkin sengsara maut menahan dalam belenggunya Sumber hidup, *Kis. 2.23. Kis. 3.26. Rm. 6.5, 11. Kis. 2.24 Rm. 4 25. Ibr. 2.14, 15. Mat. 28 Yoh. 20.27* dan 21.7. Tuhan kita Yesus, yang disalibkan, mati, dan dikuburkan, yang turun ke dalam neraka, telah bangkit kembali untuk pembenaran kita, dan dengan membinasakan dia yang adalah pencipta maut, telah membawa kembali hidup kepada kita yang takluk kepada maut dan kepada perbudakannya. Kami tahu bahwa kebangkitan-Nya diteguhkan oleh kesaksian musuh-musuh-Nya sendiri, dan oleh kebangkitan orang-orang mati, *Luk. 24.41, 42, 43.* yang kubur-kuburnya terbuka, dan mereka bangkit dan menampakkan diri kepada banyak orang di dalam kota Yerusalem. Kebangkitan itu juga diteguhkan oleh kesaksian para malaikat, dan oleh pancaindra dan pertimbangan para rasul-Nya dan orang-orang lain, yang bergaul dengan Dia, dan makan dan minum bersama-sama dengan Dia sesudah kebangkitan-Nya. *Yoh. 21.12, 13.*

## XI - Kenaikan

KAMI sama sekali tidak ragu, *Luk. 24.51. Kis. 1.9. Mat. 28.6. Mat. 16.9. Luk. 24 6. Yoh. 20.9. Mat. 28 18. 1 Yoh. 2.1. 1 Tim. 2.5. Mzm. 110 1. Mat. 22 44. Mat. 12 36. Luk. 20.42.43 Kis. 1.1. Kis. 3.19. 1 Tes. 1.4, 5, 6, 7, 8.* bahwa tubuh yang sama itu juga, yang dilahirkan dari anak dara, yang disalibkan, mati, dan dikuburkan, dan yang bangkit kembali, telah naik ke surga, untuk menggenapi segala sesuatu; di sana, atas nama kita dan untuk penghiburan kita, Ia telah menerima segala kuasa di surga dan di bumi; di sana Ia duduk di sebelah kanan Bapa, bertakhta di dalam Kerajaan-Nya, sebagai Pembela dan satu-satunya Pengantara bagi kita; kemuliaan, kehormatan, dan hak istimewa itu hanya Dia sendiri di antara saudara-saudara-Nya yang akan memilikinya, sampai semua musuh-Nya dijadikan tumpuan kaki-Nya, sebagaimana kami percaya dengan tidak ragu-ragu bahwa mereka akan dijadikan demikian pada penghakiman terakhir; untuk pelaksanaan penghakiman itu kami percaya dengan pasti bahwa Tuhan kita Yesus yang sama itu akan datang kembali secara kelihatan dan nyata, sama seperti Ia terlihat naik. Dan pada waktu itu kami percaya dengan teguh bahwa akan datang waktu kelegaan dan pemulihan segala sesuatu, *Mat. 25.34. Why. 21.27. Yes. 66.24 Mat. 25.41. Mrk. 9.44, 46, 48* sedemikian rupa sehingga mereka yang sejak semula telah menderita kekerasan, penganiayaan, dan ketidakadilan oleh karena kebenaran, akan

mewarisi kekekalan yang berbahagia yang dijanjikan sejak semula. Tetapi sebaliknya, orang-orang yang keras kepala, kejam, tidak taat, para penindas, orang-orang cemar, para pezinah, dan segala macam orang yang tidak setia, akan dicampakkan ke dalam penjara kegelapan yang paling gelap, *Mat. 22.13. 2 Ptr. 3 11. 2 Kor. 5.11. Luk. 21.28. Yoh. 15.4,* dst. *Yes. 7.14. Ef. 1.22. Kol. 1.18. Ibr. 9.11, 15. Ibr. 10.21. 1 Yoh. 2.1. 1 Tim. 2.5.* di mana ulatnya tidak akan mati dan apinya pun tidak akan padam. Mengingat hari itu, dan penghakiman yang akan dilaksanakan pada hari itu, bukan hanya menjadi kekang bagi kita, yang dengannya hawa nafsu daging kita dikendalikan, tetapi juga penghiburan yang tak ternilai, sehingga baik ancaman para penguasa dunia maupun ketakutan akan kematian jasmani dan bahaya yang ada tidak dapat menggerakkan kita untuk menyangkal dan meninggalkan persekutuan yang berbahagia itu, yang kami, anggota-anggota, miliki dengan Kepala kami dan satu-satunya Pengantara kami, Kristus Yesus; yang kami akui dan tegaskan sebagai Mesias yang dijanjikan, satu-satunya Kepala Gereja, Pemberi hukum kami yang adil, satu-satunya Imam Besar kami, Pembela dan Pengantara kami. Jika manusia atau malaikat berani menyusupkan diri ke dalam kehormatan dan jabatan-jabatan-Nya, kami sungguh-sungguh membenci dan menjijikkan mereka, sebagai penghujat terhadap Pemerintah kami yang Berdaulat dan Tertinggi, Kristus Yesus.

## XII - Iman kepada Roh Kudus

Iman kami ini, *Mat. 16.17. Yoh. 14 26. Yoh. 14.11. Kis. 5.4. Yoh. 16.13. Kol. 2.13. Ef. 2.1. Yoh. 9.39. Why. 3.13.* dan kepastiannya, tidak berasal dari daging dan darah, artinya, tidak dari kekuatan alami apa pun di dalam diri kami, tetapi adalah ilham Roh Kudus, yang kami akui sebagai Allah yang setara dengan Bapa dan dengan Anak, yang menguduskan kami dan membawa kami kepada seluruh kebenaran oleh karya-Nya sendiri; tanpa Dia kami akan tetap menjadi musuh Allah untuk selama-lamanya, dan tidak mengenal Anak-Nya, Kristus Yesus. Sebab menurut kodrat kami begitu mati, begitu bejat dan buta, sehingga kami tidak dapat merasa ketika kami ditusuk, tidak dapat melihat terang ketika terang itu bersinar, dan tidak dapat menyetujui kehendak Allah ketika kehendak itu dinyatakan, kecuali Roh Tuhan Yesus menghidupkan apa yang mati, *Mat. 17.17. Mat. 9.19. Luk. 9 41. Yoh. 6 63. Mi. 7.8. 1 Raj. 8.8. Mzm. 100.3. Rm. 5.10. Yoh. 3.5. Tit. 3.5. Rm. 5 8. Flp. 3.9. Flp. 1.6. 2 Kor. 3.5. Ef. 1 6.* menyingkirkan kegelapan dari pikiran kami, dan menundukkan hati kami yang keras kepala kepada ketaatan akan kehendak-Nya yang terberkati. Dan demikianlah, sebagaimana kami mengaku bahwa Allah Bapa menciptakan kami ketika kami belum ada, sebagaimana Anak-Nya, Tuhan kita Yesus, menebus kami ketika kami adalah musuh-Nya, demikian pula kami mengaku bahwa Roh Kudus menguduskan dan melahirkan kami kembali tanpa memandang jasa apa pun yang berasal dari kami, entah sebelum, entah sesudah kelahiran kembali kami. Untuk mengatakan satu hal ini dengan kata-kata yang lebih jelas lagi: sebagaimana kami dengan rela menanggalkan dari diri kami segala kehormatan dan kemuliaan atas penciptaan dan penebusan kami sendiri, demikian pula atas kelahiran kembali dan pengudusan kami; sebab dari diri kami sendiri kami tidak sanggup memikirkan satu pikiran yang baik pun, tetapi Dia yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam kami, hanya Dialah yang memelihara kami di dalamnya, untuk pujian dan kemuliaan anugerah-Nya yang tidak

layak kami terima.

## XIII - Sebab perbuatan-perbuatan baik

*Ef. 2.10. Flp. 2.13. Yoh. 15.5. Rm. 8.9.* JADI, sebab perbuatan-perbuatan baik, kami mengaku, bukanlah kehendak bebas, melainkan Roh Tuhan Yesus, yang dengan diam di dalam hati kami oleh iman yang sejati, menghasilkan perbuatan-perbuatan baik yang telah dipersiapkan Allah bagi kami untuk kami lakukan; sebab dengan sangat berani kami menegaskan bahwa adalah suatu hujat untuk mengatakan bahwa Kristus Yesus tinggal di dalam hati orang-orang yang di dalamnya tidak ada roh pengudusan; dan karena itu kami tidak takut menegaskan bahwa para pembunuh, penindas, penganiaya yang kejam, pezinah, orang-orang cabul, orang-orang cemar, penyembah berhala, pemabuk, pencuri, dan semua orang yang melakukan kejahatan, tidak mempunyai iman yang sejati, dan tidak pula mendapat bagian apa pun dari Roh Pengudusan yang berasal dari Tuhan Yesus, selama mereka dengan tegar tetap bertahan dalam kefasikan mereka. Sebab segera sesudah Roh Tuhan Yesus (yang diterima oleh anak-anak pilihan Allah melalui iman yang sejati) menguasai hati seseorang, *Rm. 7.15, 16, 17.* segera pula Ia melahirkan kembali dan membarui orang itu, sehingga ia mulai membenci apa yang dahulu dikasihinya, dan mulai mengasihi apa yang dahulu dibencinya; *Gal. 5.17.* dan dari situlah timbul peperangan yang terus-menerus antara daging dan Roh di dalam anak-anak Allah, sementara daging dan manusia alamiah (menurut kerusakannya sendiri) menginginkan hal-hal yang menyenangkan dan menyedapkan bagi dirinya sendiri, bersungut-sungut dalam kesusahan, menjadi sombong dalam kemakmuran, dan setiap saat cenderung dan siap untuk menyakiti hati Keagungan Allah; *Rm. 8 16. Rm. 7.24. Rm. 8 22. Ef. 4.17, 18, 19.* tetapi Roh Allah, yang memberi kesaksian bersama-sama dengan roh kami bahwa kami adalah anak-anak Allah, membuat kami melawan Iblis, membenci kesenangan-kesenangan yang cemar, mengerang di hadapan Allah untuk dilepaskan dari perbudakan kebinasaan ini, dan akhirnya menang atas dosa, sehingga dosa tidak berkuasa di dalam tubuh kami yang fana. Peperangan ini tidak dialami oleh orang-orang duniawi, *2 Tim. 2.26.* karena mereka tidak mempunyai Roh Allah, melainkan mereka mengikuti dan menaati dosa dengan rakus, dan tanpa pertobatan, sebagaimana Iblis dan hawa nafsu mereka yang rusak menghasut mereka. Tetapi anak-anak Allah (sebagaimana telah dikatakan di atas) berperang melawan dosa, terisak-isak dan berkabung apabila mereka merasa dirinya dicobai untuk berbuat jahat; dan jika mereka jatuh, mereka bangkit kembali dengan pertobatan yang sungguh-sungguh dan tidak pura-pura; dan hal-hal ini mereka lakukan bukan oleh kekuatan mereka sendiri, melainkan kuasa Tuhan kita Yesus (yang tanpa Dia mereka tidak dapat berbuat apa-apa) mengerjakan di dalam mereka segala sesuatu yang baik. *Yoh. 15 5.*

## XIV - Perbuatan-perbuatan apa yang dianggap baik di hadapan Allah

KAMI mengaku dan mengakui *Kel. 20.3,* dst. *Ul. 4.7,* dst. bahwa Allah telah memberikan kepada manusia hukum-Nya yang kudus, yang di dalamnya bukan hanya dilarang segala perbuatan yang tidak menyenangkan dan menyakiti hati Keagungan-Nya yang ilahi, tetapi juga diperintahkan segala perbuatan yang menyenangkan Dia dan yang telah Ia janjikan untuk diberi pahala. Dan perbuatan-perbuatan ini ada dua macam: yang satu dilakukan untuk kehormatan Allah, yang lain untuk kebaikan sesama kita; *Luk. 1.75. Mi. 6.7.* dan keduanya mempunyai kehendak Allah yang dinyatakan sebagai jaminannya. Memiliki satu Allah, menyembah dan menghormati Dia, berseru kepada-Nya dalam segala kesusahan kita, menghormati nama-Nya yang kudus, mendengar firman-Nya, mempercayainya, mengambil bagian dalam sakramen-sakramen-Nya yang kudus, itulah perbuatan-perbuatan dari loh yang pertama. *Ef. 6.17. Yeh. 22.1,* dst. *1 Kor. 6.19, 20 1 Tes. 4.4, 5, 6 Yer. 22.3 9 9,* dst. Menghormati ayah dan ibu, para pangeran, para pemimpin, dan kuasa-kuasa yang lebih tinggi; mengasihi mereka, menopang mereka, bahkan menaati perintah-perintah mereka (yang tidak bertentangan dengan perintah Allah); menyelamatkan nyawa orang-orang yang tidak bersalah; menindas kelaliman; membela orang-orang yang tertindas; menjaga tubuh kita tetap bersih dan kudus; *Yes. 50.1,* dst. *1 Tes. 4 6. Rm. 13.2. Yeh. 22.13. 1 Yoh. 3 4.* hidup dalam ketenangan dan penguasaan diri; berlaku adil terhadap semua orang, baik dalam perkataan maupun perbuatan; dan akhirnya, menahan keinginan untuk merugikan sesama kita; itulah perbuatan-perbuatan baik dari loh yang kedua, yang sangat berkenan dan dapat diterima oleh Allah, karena perbuatan-perbuatan itu diperintahkan oleh-Nya sendiri. Kebalikannya adalah dosa yang paling menjijikkan, yang selalu tidak menyenangkan Dia dan membangkitkan murka-Nya; seperti: tidak berseru kepada Dia saja apabila kita membutuhkan; tidak mendengar firman-Nya dengan hormat; mencela dan menghina firman itu; memiliki atau menyembah berhala; memelihara dan membela penyembahan berhala; meremehkan nama Allah yang mulia; mencemarkan, menyalahgunakan, atau menghina sakramen-sakramen Kristus Yesus; *Rm. 14.23.* tidak menaati atau melawan siapa pun yang telah ditempatkan Allah dalam kekuasaan (selama mereka tidak melampaui batas-batas jabatan mereka); membunuh, atau menyetujuinya; *Ibr. 11.6.* menyimpan kebencian, atau membiarkan darah orang yang tidak bersalah ditumpahkan, *1 Sam. 15.22.* jika kita dapat mencegahnya; dan akhirnya, pelanggaran terhadap perintah lain mana pun dari loh yang pertama atau yang kedua, kami mengaku dan menegaskan sebagai dosa, *1 Kor. 10.31.* yang olehnya murka Allah yang menyala-nyala dikobarkan terhadap dunia yang congkak dan tidak tahu berterima kasih. *1 Yoh. 3.4.* Jadi, kami menegaskan bahwa perbuatan-perbuatan baik hanyalah perbuatan-perbuatan yang dilakukan dalam iman dan atas perintah Allah, yang di dalam hukum-Nya telah menyatakan hal-hal apa saja yang menyenangkan Dia; *Yes. 29.13.* dan perbuatan-perbuatan jahat, kami tegaskan, bukan hanya perbuatan-perbuatan yang secara terang-terangan dilakukan melawan perintah Allah, *Mat. 15.9.* tetapi juga perbuatan-perbuatan yang dalam perkara agama dan ibadah kepada Allah tidak mempunyai jaminan lain selain rekaan dan pendapat manusia, *Mrk. 7.7.* yang sejak semula selalu ditolak oleh Allah, sebagaimana kita diajar oleh nabi Yesaya dan oleh Guru kita Kristus Yesus dengan kata-kata ini: Percuma mereka beribadah kepada-Ku, sebab ajaran yang mereka ajarkan ialah perintah manusia.

## XV - Kesempurnaan Hukum dan ketidaksempurnaan manusia

*Im. 18.5. Gal. 3.12. 1 Tim. 1.8. Rm. 7.12. Mzm. 19.7, 8, 9. Ul. 5.29. Rm. 10.3. 1 Raj. 8.46. 2 Taw. 6.36. Pkh. 7.22. Ams. 20.9. 1 Yoh. 1.8. Yoh. 1.18. Rm. 10.4. Gal. 3 13. Ul. 27.26. Flp. 2.15 . Yes. 64.6. Luk. 17.10.* Hukum Allah kami akui dan kami mengaku sebagai yang paling adil, paling setara, paling kudus, dan paling sempurna, yang memerintahkan hal-hal yang, jika dilakukan dengan sempurna, sanggup memberikan hidup dan membawa manusia kepada kebahagiaan yang kekal. Tetapi kodrat kita begitu rusak, begitu lemah dan tidak sempurna, sehingga kita tidak pernah sanggup melakukan perbuatan-perbuatan hukum Taurat dengan sempurna; bahkan, jika kita berkata bahwa kita tidak berdosa (bahkan sesudah kita dilahirkan kembali), kita menipu diri kita sendiri dan kebenaran Allah tidak ada di dalam kita. Dan karena itu kita harus menangkap Kristus Yesus beserta keadilan dan pemuasan-Nya, yang adalah kegenapan dan penyelesaian hukum Taurat bagi setiap orang yang percaya, yang olehnya kita dimerdekakan sedemikian rupa sehingga kutuk dan laknat Allah tidak menimpa kita, meskipun kita tidak memenuhi hukum itu dalam segala pokoknya. Sebab Allah Bapa, dengan memandang kita di dalam tubuh Anak-Nya, Kristus Yesus, menerima ketaatan kita yang tidak sempurna seakan-akan sempurna, dan menutupi perbuatan-perbuatan kita, yang dinodai oleh banyak cacat, dengan keadilan Anak-Nya. Kami tidak bermaksud bahwa kita dimerdekakan sedemikian rupa sehingga kita tidak wajib taat kepada hukum Taurat (sebab hal itu sudah kami akui dengan jelas sebelumnya); tetapi inilah yang kami tegaskan, bahwa tidak seorang pun di bumi (kecuali Kristus Yesus saja) telah memberikan, sedang memberikan, atau akan memberikan dalam perbuatan ketaatan kepada hukum Taurat yang dituntut oleh hukum itu; tetapi apabila kita telah melakukan segala sesuatu, kita harus sujud dan dengan tidak pura-pura mengaku bahwa kita adalah hamba-hamba yang tidak berguna. Dan karena itu barangsiapa memegahkan diri atas jasa perbuatan-perbuatannya sendiri, atau menaruh kepercayaannya pada perbuatan-perbuatan supererogasi, mereka memegahkan diri atas sesuatu yang tidak ada, dan menaruh kepercayaan mereka pada penyembahan berhala yang terkutuk.

## XVI - Tentang Gereja

SEBAGAIMANA kami percaya kepada satu Allah, Bapa, Anak, dan Roh Kudus, demikian pula kami percaya dengan sangat sungguh-sungguh *Mat. 28.20.* bahwa sejak semula telah ada, sekarang ada, *Ef. 1.4. Kol. 1.18.* dan sampai akhir dunia akan ada satu Gereja; artinya, suatu himpunan dan kumpulan orang yang dipilih oleh Allah, yang dengan benar menyembah dan memeluk Dia oleh iman yang sejati kepada Kristus Yesus, *Ef. 5.23, 24, 25, 26.* yang adalah satu-satunya Kepala Gereja itu, yang juga adalah tubuh dan mempelai Kristus Yesus; Gereja itu katolik, artinya, am, karena ia mencakup orang-orang pilihan dari segala zaman, segala kerajaan, bangsa, dan bahasa, entah mereka dari orang Yahudi, entah dari bangsa-bangsa lain, yang mempunyai persekutuan dan perhimpunan dengan Allah Bapa dan dengan Anak-Nya, Kristus Yesus, *Why. 7.8.* melalui pengudusan Roh-Nya yang kudus; dan karena itu Gereja itu disebut persekutuan, bukan orang-orang cemar, melainkan orang-orang

kudus, *Ef. 2.19.* yang sebagai warga Yerusalem surgawi menikmati berkat-berkat yang paling tak ternilai, yaitu: satu Allah, satu Tuhan Yesus, satu iman, dan satu baptisan; di luar Gereja itu tidak ada hidup maupun kebahagiaan kekal. Dan karena itu kami sungguh-sungguh membenci hujat orang-orang yang menegaskan bahwa manusia yang hidup menurut kepatutan dan keadilan akan diselamatkan, agama apa pun yang telah mereka akui. Sebab sebagaimana di luar Kristus Yesus tidak ada hidup ataupun keselamatan, demikian pula tidak seorang pun akan mendapat bagian di dalamnya, kecuali mereka yang telah diberikan oleh Bapa kepada Anak-Nya, Kristus Yesus, dan mereka yang pada waktunya datang kepada-Nya, mengakui ajaran-Nya, *Yoh. 5.24. Yoh. 17.6. 2 Tim. 2.19 Yoh. 13.14. Ef. 1.10. Kol. 1.10. Ibr. 12.4.* dan percaya kepada-Nya (kami mencakup anak-anak bersama orang tua mereka yang beriman). Gereja ini tidak kelihatan, hanya dikenal oleh Allah, yang hanya Dia sendiri mengetahui siapa yang telah Ia pilih; dan Gereja ini mencakup (sebagaimana telah dikatakan) baik orang-orang pilihan yang telah meninggal (yang biasa disebut Gereja yang jaya) maupun mereka yang masih hidup dan berperang melawan dosa dan Setan, dan mereka yang akan hidup kemudian.

**XVII - Kekekalan Jiwa-jiwa**

Orang-orang pilihan yang telah meninggal berada dalam damai, *Why. 14.13. Yes. 25. 8. Why. 7.16, 17. Why. 21.4. Why. 16.10, 11 Yes. 66.24. Mrk. 9.44, 46, 48.* dan beristirahat dari jerih lelah mereka; bukan bahwa mereka tidur dan jatuh ke dalam suatu kelupaan (sebagaimana ditegaskan oleh beberapa orang yang berpikiran khayal), melainkan bahwa mereka dilepaskan dari segala ketakutan, segala siksaan, dan segala pencobaan, yang kepadanya kami dan semua orang pilihan Allah takluk dalam hidup ini, dan karena itu kami menyandang nama Gereja yang berjuang. Sebaliknya, orang-orang yang ditolak dan tidak beriman yang telah meninggal mengalami kesesakan, *Luk. 23.43. Luk. 16.24, 25.* siksaan, dan penderitaan yang tidak dapat diungkapkan; sehingga baik yang satu maupun yang lain tidak berada dalam tidur sedemikian rupa sehingga mereka tidak merasakan sukacita atau siksaan, sebagaimana dengan jelas disaksikan oleh perumpamaan Kristus Yesus dalam pasal keenam belas Injil Lukas, oleh perkataan-Nya kepada penyamun, *Why. 6.9, 10.* dan oleh perkataan jiwa-jiwa yang berseru di bawah mezbah: Ya Tuhan, Engkau yang benar dan adil, berapa lama lagi Engkau tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?

**XVIII - Tentang tanda-tanda yang olehnya Gereja yang sejati dibedakan dari yang palsu, dan siapa yang akan menjadi hakim atas ajaran**

Karena Setan sejak semula telah berusaha menghiasi sinagogenya yang membawa bencana dengan gelar Gereja Allah, *Kej. 4.8. Kej. 21.9. Kej. 27.41. Mat. 23.34. Yoh. 15.18, 19.* dan telah mengobarkan hati para pembunuh yang kejam untuk menganiaya, menyusahkan, dan mengganggu Gereja yang sejati beserta anggota-anggotanya, sebagaimana Kain terhadap Habel, Ismael terhadap Ishak, Esau terhadap Yakub, dan seluruh keimamatan orang Yahudi terhadap Yesus Kristus sendiri *Yoh. 11 35. Yoh.*

*15.20, 24.* dan terhadap para rasul-Nya sesudah Dia, maka adalah hal yang sangat perlu bahwa Gereja yang sejati dibedakan dari sinagoge yang cemar itu dengan tanda-tanda yang jelas dan sempurna, *Kis. 4.1,* dst. *Kis. 5.17,* dst. *Kej. 4 1. Mzm. 48.1, 2.* supaya kita jangan tertipu lalu menerima dan memeluk yang satu sebagai ganti yang lain, untuk penghukuman kita sendiri. Tanda-tanda, alamat-alamat, dan bukti-bukti yang pasti yang olehnya mempelai Kristus Yesus yang tak bercela dikenal dan dibedakan dari pelacur yang mengerikan, yaitu gereja yang jahat, *Mat. 5.35. Yoh. 12.42 . Ef. 2.20. Kis. 2.42.* kami tegaskan, bukanlah kekunoan, gelar yang dirampas, keturunan yang berurutan, tempat yang ditentukan, ataupun banyaknya orang yang menyetujui suatu kesesatan. Sebab Kain, dalam hal usia dan gelar, didahulukan daripada Habel dan Set; Yerusalem mempunyai hak istimewa di atas segala tempat di bumi, *Yoh. 10, 27.* di sana pula ada imam-imam yang secara berurutan diturunkan dari Harun, dan lebih banyak orang yang mengikuti para ahli Taurat, *Yoh. 18.37.* orang-orang Farisi, dan imam-imam daripada yang dengan tulus percaya dan menyetujui Kristus Yesus dan ajaran-Nya; *1 Kor. 1 13.* namun (demikian kami kira) tidak ada orang yang berpikiran sehat akan mengakui bahwa salah satu dari yang disebut di atas itu adalah Gereja Allah. Karena itu, tanda-tanda Gereja Allah yang sejati, kami percaya, mengaku, dan tegaskan, adalah: pertama, pemberitaan yang benar akan firman Allah, *1 Kor. 11.20, 23.* yang di dalamnya Allah telah menyatakan diri-Nya kepada kita, sebagaimana dinyatakan oleh tulisan-tulisan para nabi dan rasul; *Mat. 28 19 20 Mrk. 16.15. Rm. 4 11. Mat. 18 20. 1 Kor. 1.2. 2 Kor. 1.1. Gal. 1 2. Ef. 1 1. Kis. 16.9, 10.18.* kedua, pelayanan sakramen-sakramen Kristus Yesus yang benar, yang harus dihubungkan dengan firman dan janji Allah, untuk memeteraikan dan meneguhkan firman dan janji itu di dalam hati kita; akhirnya, disiplin gerejawi yang dijalankan dengan jujur, sebagaimana ditetapkan oleh firman Allah, yang olehnya kejahatan ditekan dan kebajikan dipupuk. Maka di mana pun tanda-tanda tersebut terlihat dan berlangsung untuk suatu waktu (sekalipun jumlahnya tidak lebih dari dua atau tiga orang), di sana tanpa ragu sedikit pun ada Gereja Kristus yang sejati, yang sesuai dengan janji-Nya ada di tengah-tengah mereka; *1 Kor. 1.* dst. *Kis. 20.17,* dst. *Yoh. 20.31. 2 Tim. 3 16 17 2 Ptr. 1 20, 21.* bukan Gereja universal itu (yang telah kami bicarakan sebelumnya), melainkan gereja setempat, seperti yang ada di Korintus, Galatia, Efesus, dan tempat-tempat lain, di mana pelayanan ditanamkan oleh Paulus, dan yang oleh dia sendiri disebut jemaat-jemaat Allah. Dan gereja-gereja semacam itu kami, para penduduk Kerajaan Skotlandia, yang mengaku Kristus Yesus, mengaku kami miliki di kota-kota, kota-kota kecil, dan tempat-tempat kami yang telah direformasi. Sebab ajaran yang diajarkan di gereja-gereja kami terkandung di dalam firman Allah yang tertulis, yaitu di dalam kitab-kitab Perjanjian Baru dan Perjanjian Lama; maksud kami, kitab-kitab yang sejak dahulu kala dianggap kanonik, yang di dalamnya kami tegaskan bahwa segala sesuatu yang perlu dipercayai untuk keselamatan umat manusia telah dinyatakan dengan cukup. *Yoh. 5 29.* Penafsirannya, kami mengaku, bukanlah hak orang perseorangan ataupun pejabat umum mana pun, dan tidak pula hak gereja mana pun karena suatu keunggulan atau hak istimewa, baik pribadi maupun setempat, yang dimiliki yang satu di atas yang lain; melainkan adalah hak Roh Allah, *Ef. 4 4* yang olehnya pula Kitab Suci ditulis. Maka apabila terjadi pertikaian tentang pemahaman yang benar atas suatu bagian atau kalimat Kitab Suci, atau tentang pembaruan suatu penyimpangan di dalam Gereja Allah, kita tidak boleh terutama melihat apa yang telah dikatakan dan

dilakukan oleh orang-orang sebelum kita, melainkan kepada apa yang dengan seragam dikatakan oleh Roh Kudus di dalam seluruh tubuh Kitab Suci, dan kepada apa yang dilakukan oleh Kristus Yesus sendiri dan yang diperintahkan-Nya untuk dilakukan. Sebab inilah hal yang diakui secara umum, bahwa Roh Allah, yang adalah Roh kesatuan, dalam hal apa pun tidak bertentangan dengan diri-Nya sendiri. Maka jika penafsiran, keputusan, atau pendapat seorang doktor, gereja, atau konsili bertentangan dengan firman Allah yang jelas, yang tertulis di bagian lain mana pun dari Kitab Suci, adalah hal yang sangat pasti bahwa di situ tidak terdapat pengertian dan maksud Roh Kudus yang sejati, sekalipun konsili-konsili, kerajaan-kerajaan, dan bangsa-bangsa telah menyetujui dan menerimanya. Sebab kami tidak berani menerima dan mengakui penafsiran apa pun yang bertentangan dengan suatu pokok utama iman kami, atau dengan nas lain yang jelas dari Kitab Suci, atau pun dengan hukum kasih.

**XIX - Kewibawaan Kitab Suci**

SEBAGAIMANA kami percaya dan mengaku bahwa Kitab Suci Allah cukup untuk mengajar dan memperlengkapi manusia Allah dengan sempurna, *2 Tim. 3.16, 17* demikian pula kami menegaskan dan menyatakan bahwa kewibawaannya berasal dari Allah, dan tidak bergantung pada manusia ataupun malaikat. Karena itu kami menegaskan bahwa orang-orang yang mengatakan bahwa Kitab Suci tidak mempunyai kewibawaan selain yang diterimanya dari Gereja, menghujat Allah dan merugikan Gereja yang sejati, yang selalu mendengar dan menaati suara Mempelai dan Gembalanya sendiri, *Yoh. 10.27.* tetapi tidak menjadikan dirinya nyonya atas Kitab Suci itu.

**XX - Tentang Konsili-konsili Umum, tentang kuasanya, kewibawaannya, dan alasan diadakannya**

SEBAGAIMANA kami tidak dengan gegabah mengutuk apa yang telah dikemukakan kepada kami oleh orang-orang saleh yang berhimpun bersama dalam konsili-konsili umum yang diadakan secara sah, *Gal. 2.11, 12, 13, 14.* demikian pula tanpa pemeriksaan yang patut kami tidak berani menerima apa saja yang dipaksakan kepada manusia *1 Tim. 4.1, 2, 3. Kol. 2.18, 19, 20, 21, 22, 23.* atas nama konsili-konsili umum; sebab jelaslah bahwa, sebagaimana mereka adalah manusia, demikianlah beberapa dari mereka telah nyata-nyata keliru, dan itu dalam perkara-perkara yang sangat berat dan penting. Maka sejauh konsili membuktikan keputusan dan perintah yang diberikannya dengan firman Allah yang jelas, sejauh itu pula kami menghormati dan memeluknya. Tetapi jika orang-orang atas nama suatu konsili berpura-pura menciptakan bagi kami pasal-pasal iman yang baru, atau membuat ketetapan-ketetapan yang bertentangan dengan firman Allah, *Kis. 15.1,* dst. maka kami harus menolaknya sama sekali, sebagai ajaran setan-setan, yang menarik jiwa kami dari suara satu-satunya Allah kami untuk mengikuti ajaran-ajaran dan ketetapan-ketetapan manusia. Jadi, alasan mengapa konsili-konsili umum diadakan *1 Tim. 3.15.*

*Ibr. 3.2. 1 Kor. 14.40.* bukanlah untuk membuat suatu hukum yang kekal (yang sebelumnya tidak dibuat oleh Allah), bukan pula untuk menciptakan pasal-pasal baru bagi kepercayaan kita, bukan pula untuk memberikan kewibawaan kepada firman Allah, apalagi untuk menjadikan sebagai firman-Nya, atau sebagai penafsiran yang benar atasnya, apa yang sebelumnya tidak dinyatakan oleh kehendak-Nya yang kudus di dalam firman-Nya. Tetapi alasan diadakannya konsili-konsili (maksud kami, konsili-konsili yang layak menyandang nama konsili) adalah sebagian untuk membantah bidat-bidat, dan untuk memberikan pengakuan iman mereka secara umum kepada keturunan-keturunan yang kemudian; kedua hal itu mereka lakukan dengan kewibawaan firman Allah yang tertulis, dan bukan berdasarkan anggapan atau hak istimewa apa pun bahwa mereka tidak dapat keliru oleh karena perhimpunan mereka yang umum. Dan inilah yang kami anggap sebagai alasan utama diadakannya konsili-konsili umum. Alasan yang lain adalah supaya tata tertib dan aturan yang baik ditetapkan dan dipelihara di dalam Gereja, yang di dalamnya (seperti di dalam rumah Allah) segala sesuatu patut dilakukan dengan sopan dan teratur; bukan bahwa kami menganggap bahwa satu tata tertib dan satu aturan dalam upacara-upacara dapat ditetapkan untuk segala zaman, waktu, dan tempat; sebab sebagaimana upacara-upacara (yang direka oleh manusia) hanyalah bersifat sementara, demikian pula upacara-upacara itu dapat dan harus diubah, apabila upacara-upacara itu lebih memupuk takhayul daripada membangun Gereja yang menggunakannya.

## XXI - Tentang Sakramen-sakramen

SEBAGAIMANA para bapa di bawah hukum Taurat, *Kej. 17.10. Kel. 12.32. Kej. 17.4. Bil. 9.13.* selain kenyataan korban-korban, mempunyai dua sakramen utama, yaitu sunat dan Paskah, dan orang-orang yang meremehkan dan menghina sakramen-sakramen itu tidak dianggap sebagai umat Allah; demikian pula kami mengakui dan mengaku bahwa sekarang, pada zaman Injil, kita mempunyai hanya dua sakramen utama, yang ditetapkan oleh Tuhan Yesus dan diperintahkan untuk digunakan oleh semua orang yang hendak dianggap sebagai anggota-anggota tubuh-Nya, yaitu: *Mat. 28.19. Mrk. 16.17. Mat. 26.26. Mrk. 14.22. Luk. 22.19. 1 Kor. 11.24.* dan 10.16. Baptisan, dan Perjamuan atau Meja Tuhan Yesus, yang disebut Persekutuan Tubuh dan Darah-Nya. Dan sakramen-sakramen ini (baik dari Perjanjian Lama maupun dari Perjanjian Baru) ditetapkan oleh Allah, bukan hanya untuk membuat perbedaan yang kelihatan antara umat-Nya dan mereka yang berada di luar perjanjian-Nya, tetapi juga untuk melatih iman anak-anak-Nya, dan, melalui keikutsertaan dalam sakramen-sakramen itu, untuk memeteraikan di dalam hati mereka kepastian akan janji-Nya, dan akan persatuan, kesatuan, dan persekutuan yang paling berbahagia, yang dimiliki orang-orang pilihan dengan Kepala mereka, Kristus Yesus. Dan dengan demikian kami sungguh-sungguh mengutuk kesia-siaan orang-orang yang menegaskan bahwa sakramen-sakramen tidak lain hanyalah tanda-tanda yang telanjang dan kosong. *Rm. 6.3, 4, 5. Gal. 3.27.* Tidak, kami percaya dengan pasti bahwa oleh baptisan kita dicangkokkan ke dalam Yesus Kristus, untuk dijadikan pengambil bagian dalam keadilan-Nya, yang olehnya dosa-dosa kita ditutupi dan diampuni; dan juga bahwa dalam Perjamuan, yang digunakan dengan benar, Kristus Yesus begitu dipersatukan

dengan kita, sehingga Ia menjadi santapan dan makanan yang sejati bagi jiwa kita. Bukan bahwa kami membayangkan suatu transubstansiasi roti menjadi tubuh alamiah Kristus, dan anggur menjadi darah alamiah-Nya (sebagaimana yang dengan membinasakan diajarkan dan dengan terkutuk dipercayai oleh kaum paus); tetapi persatuan dan persekutuan yang kita miliki dengan tubuh dan darah Kristus Yesus dalam penggunaan sakramen-sakramen yang benar ini dikerjakan oleh karya Roh Kudus, yang oleh iman yang sejati mengangkat kita melampaui segala sesuatu yang kelihatan, *Mrk. 16.19. Luk. 24.51. Kis. 1.11. Kis. 3.21. 1 Kor. 10,* dst. yang jasmani dan yang duniawi, dan membuat kita makan dari tubuh dan darah Kristus Yesus, yang sekali untuk selamanya dipecahkan dan dicurahkan bagi kita, yang sekarang ada di surga dan menghadap hadirat Bapa-Nya bagi kita. Dan sekalipun jauh jarak tempat antara tubuh-Nya yang sekarang dimuliakan di surga dan kita yang sekarang fana di bumi ini, namun kami percaya dengan sangat pasti bahwa roti yang kita pecah-pecahkan adalah persekutuan dengan tubuh Kristus, dan cawan yang kita berkati adalah persekutuan dengan darah-Nya. Jadi kami mengaku dan percaya dengan tidak ragu-ragu bahwa orang-orang beriman, dalam penggunaan Meja Tuhan yang benar, *Ef. 5.30. Mat. 27.50. Mrk. 15.37. Luk. 23.46. Yoh. 19.30.* dan 6.51, 53, 54, 55, 56, 57, 58. demikian makan tubuh dan minum darah Tuhan Yesus, sehingga Ia tinggal di dalam mereka dan mereka di dalam Dia; bahkan mereka dijadikan daging dari daging-Nya dan tulang dari tulang-Nya sedemikian rupa sehingga, sebagaimana keilahian yang kekal telah memberikan hidup dan kekekalan kepada daging Kristus Yesus (yang menurut keadaan dan kodratnya sendiri fana dan dapat binasa), demikian pula daging dan darah Kristus Yesus, yang dimakan dan diminum oleh kita, memberikan kepada kita hak-hak istimewa yang sama. Walaupun kami mengaku bahwa hak-hak istimewa itu tidak diberikan kepada kita hanya pada saat itu saja, dan tidak pula hanya oleh kuasa dan daya sakramen-sakramen itu sendiri, namun kami menegaskan bahwa orang beriman, dalam penggunaan Meja Tuhan yang benar, mempunyai persatuan dengan Kristus Yesus yang sedemikian rupa sehingga manusia alamiah tidak dapat memahaminya. Bahkan, lebih jauh lagi kami menegaskan bahwa, sekalipun orang-orang beriman, karena terhimpit oleh kelalaian dan kelemahan manusiawi, tidak memperoleh manfaat sebanyak yang mereka kehendaki pada saat tindakan Perjamuan itu sendiri, namun Perjamuan itu kemudian akan menghasilkan buah, seperti benih yang hidup yang ditaburkan di tanah yang baik; sebab Roh Kudus, yang tidak pernah dapat dipisahkan dari penetapan Tuhan Yesus yang benar, tidak akan membiarkan orang-orang beriman kehilangan buah dari tindakan yang penuh rahasia itu. Tetapi semua ini, kami katakan, datang oleh iman yang sejati, yang menangkap Kristus Yesus, yang hanya Dia sendiri membuat sakramen-sakramen-Nya berdaya guna bagi kita. Dan karena itu siapa pun yang memfitnah kami, seakan-akan kami menegaskan atau mempercayai bahwa sakramen-sakramen hanyalah tanda-tanda yang telanjang dan kosong, berbuat tidak adil terhadap kami dan berbicara melawan kebenaran yang nyata. Tetapi hal ini harus kami akui dengan bebas dan terus terang, bahwa kami membuat perbedaan antara Kristus Yesus dalam hakikat-Nya yang kekal dan unsur-unsur dalam tanda-tanda sakramen. *1 Kor. 11.28, 29.* Jadi kami tidak akan menyembah tanda-tanda itu sebagai ganti apa yang ditandakan olehnya, dan tidak pula kami meremehkan dan menafsirkannya sebagai hal yang tidak berguna dan sia-sia, melainkan kami menggunakannya dengan segala hormat, dengan memeriksa diri kami dengan saksama sebelum kami berbuat

demikian, sebab kami diyakinkan oleh mulut Rasul bahwa orang-orang yang makan roti itu dan minum cawan itu dengan cara yang tidak layak, berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan Yesus.

## XXII - Tentang pelayanan sakramen-sakramen yang benar

Supaya sakramen-sakramen dilayankan dengan benar, kami menganggap perlu dua hal. Yang pertama, bahwa sakramen-sakramen itu dilayankan oleh pelayan-pelayan yang sah, yang kami tegaskan hanyalah mereka yang ditetapkan untuk pemberitaan firman, yang ke dalam mulutnya Allah telah menaruh perkataan nasihat, dan yang telah dipilih secara sah untuk itu oleh suatu jemaat. Yang lain, bahwa sakramen-sakramen itu dilayankan dengan unsur-unsur dan dengan cara yang telah ditetapkan oleh Allah; jika tidak, kami menegaskan bahwa sakramen-sakramen itu tidak lagi menjadi sakramen-sakramen Kristus Yesus yang benar. Dan karena itulah kami menjauhi persekutuan dengan Gereja kepausan dalam keikutsertaan pada sakramen-sakramen mereka: pertama, karena pelayan-pelayan mereka bukanlah pelayan-pelayan Yesus Kristus (bahkan, *Mat. 26.26*, dst. *Mrk. 14.22*, dst. *Luk. 22.19*, dst. *1 Kor. 11.24.* yang lebih mengerikan lagi, mereka membiarkan perempuan, yang oleh Roh Kudus tidak diizinkan mengajar di dalam jemaat, membaptis); dan kedua, karena mereka telah sedemikian rupa mencemarkan kedua sakramen itu, yang satu maupun yang lain, dengan rekaan-rekaan mereka sendiri, sehingga tidak ada satu bagian pun dari tindakan Kristus yang tetap dalam kemurniannya yang semula. Sebab minyak, garam, ludah, dan hal-hal semacam itu dalam baptisan hanyalah rekaan manusia; penyembahan, penghormatan, pengarakan roti melalui jalan-jalan dan kota-kota, dan penyimpanan roti di dalam kotak-kotak, adalah pencemaran sakramen-sakramen Kristus, dan sama sekali bukan penggunaannya. Sebab Kristus Yesus berkata: Ambillah, makanlah, dst. Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku. Dengan perkataan dan perintah itu Ia menguduskan roti dan anggur menjadi sakramen tubuh dan darah-Nya, dengan maksud supaya yang satu dimakan, dan supaya semua orang minum dari yang lain; dan bukan supaya keduanya disimpan untuk disembah dan dihormati sebagai Allah, sebagaimana yang telah dilakukan sampai sekarang oleh kaum paus yang buta, yang juga telah melakukan penistaan hal-hal kudus dengan mencuri dari umat satu bagian dari sakramen itu, yaitu cawan yang terberkati. Selanjutnya, supaya sakramen-sakramen digunakan dengan benar, dituntut agar tujuan dan alasan mengapa sakramen-sakramen itu ditetapkan dipahami dan dipelihara, baik oleh pelayan maupun oleh para penerima; sebab jika pandangan penerima berubah, maka penggunaan yang benar pun berhenti; hal ini sangat jelas dari penolakan terhadap korban-korban (demikian pula jika pengajar mengajarkan ajaran yang palsu), yang menjadi kebencian dan kekejian bagi Allah (sekalipun korban-korban itu adalah ketetapan-Nya sendiri), karena orang-orang jahat menggunakannya untuk tujuan lain daripada yang telah ditetapkan Allah. Hal yang sama kami tegaskan tentang sakramen-sakramen di dalam Gereja kepausan, yang di dalamnya kami tegaskan bahwa seluruh tindakan Tuhan Yesus telah dicemarkan, baik dalam bentuk lahiriahnya maupun dalam tujuan dan pandangannya. Apa yang dilakukan oleh Kristus Yesus Catatan. dan apa yang diperintahkan-Nya untuk dilakukan, jelas dari ketiga penulis Injil yang berbicara tentang sakramen itu, dan

dari Santo Paulus; apa yang dilakukan oleh imam di mezbahnya, tidak perlu kami ceritakan. Tujuan dan alasan penetapan oleh Kristus, dan mengapa hal yang sama itu harus digunakan, dinyatakan dengan perkataan ini: Perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku; *1 Kor. 11.25, 26* setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan (yaitu, meninggikan, mengkhotbahkan, mengagungkan, dan memuji) kematian Tuhan sampai Ia datang. Tetapi untuk tujuan apa dan dengan pandangan apa para imam mengucapkan misa-misa mereka, biarlah perkataan doktor-doktor dan tulisan-tulisan mereka sendiri memberi kesaksian, yaitu bahwa mereka adalah pengantara-pengantara antara Kristus dan Gereja-Nya, *Ibr. 9.27, 28* untuk mempersembahkan kepada Allah Bapa suatu korban pendamaian bagi dosa-dosa orang yang hidup dan yang mati. Ajaran itu, sebagai hujat terhadap Kristus Yesus dan sebagai pengurangan terhadap kecukupan korban-Nya yang tunggal, yang dipersembahkan sekali untuk selamanya bagi penyucian semua orang yang akan dikuduskan, kami sungguh-sungguh benci, kutuk, dan tolak.

## XXIII - Kepada siapa sakramen-sakramen diperuntukkan

*Kol. 2.11, 12* KAMI mengaku dan mengakui bahwa baptisan diperuntukkan bagi anak-anak kecil orang-orang beriman, sama seperti bagi mereka yang telah cukup umur dan berakal budi; *Rm. 4.11. Kej. 17.10. Mat. 28.19.* dan dengan demikian kami mengutuk kesesatan kaum Anabaptis, yang menyangkal bahwa baptisan diperuntukkan bagi anak-anak sebelum mereka mempunyai iman dan pengertian. Tetapi Perjamuan Tuhan, kami mengaku, hanya diperuntukkan bagi mereka yang termasuk kawan-kawan seiman, dan yang dapat menguji dan memeriksa diri mereka sendiri, baik dalam iman mereka maupun dalam kewajiban-kewajiban mereka terhadap sesama mereka. Mereka yang makan pada meja yang kudus itu tanpa iman, *1 Kor. 11.28, 29.* atau dalam keadaan berselisih dan berpecah dengan saudara-saudara mereka, makan dengan cara yang tidak layak. Dan karena itulah di gereja-gereja kami para pelayan mengadakan pemeriksaan umum dan khusus atas pengetahuan dan cara hidup mereka yang akan diterima pada Meja Tuhan Yesus.

## XXIV - Tentang Pemerintah Sipil

*Rm. 13.1. Tit. 3.1. 1 Ptr. 2.13.* KAMI mengaku dan mengakui bahwa kekaisaran-kekaisaran, kerajaan-kerajaan, wilayah-wilayah kekuasaan, dan kota-kota dibedakan dan ditetapkan oleh Allah; bahwa kuasa-kuasa dan kewenangan-kewenangan di dalamnya (entah kaisar-kaisar dalam kekaisaran mereka, raja-raja dalam kerajaan mereka, adipati-adipati dan pangeran-pangeran dalam wilayah kekuasaan mereka, atau pemerintah-pemerintah lain di kota-kota merdeka) adalah ketetapan Allah yang kudus, yang ditetapkan untuk menyatakan kemuliaan-Nya sendiri, dan untuk manfaat dan kesejahteraan istimewa umat manusia. *Rm. 13.2.* Sehingga siapa pun yang berusaha meniadakan atau mengacaukan seluruh tatanan pemerintahan sipil yang kini telah lama ditegakkan, kami tegaskan bahwa orang-orang itu bukan hanya musuh umat manusia, tetapi juga dengan fasik melawan kehendak Allah yang

dinyatakan dengan tegas. *Rm. 13.7.* Selanjutnya kami mengaku dan mengakui bahwa orang-orang yang ditempatkan dalam kekuasaan harus dikasihi, dihormati, disegani, dan dijunjung dengan penghargaan yang paling hormat, karena mereka adalah wakil-wakil Allah, yang di dalam sidang mereka Allah sendiri duduk dan menghakimi (bahkan, *1 Ptr. 2.17. Mzm. 82.1.* para hakim dan pangeran itu sendiri pun); kepada mereka Allah telah memberikan pedang, untuk memuji dan membela orang-orang yang baik, dan untuk membalas dan menghukum semua pelaku kejahatan yang nyata. Selanjutnya, kami menegaskan bahwa kepada raja-raja, pangeran-pangeran, penguasa-penguasa, dan pemerintah-pemerintah terutama dan paling utama menjadi tugas pemeliharaan dan penyucian agama; sehingga mereka ditetapkan bukan hanya untuk pemerintahan sipil, tetapi juga untuk memelihara agama yang benar dan untuk menumpas penyembahan berhala dan takhayul apa pun juga, 1 Taw. 22, 23, 24, 25, 26. pasal. 2 Taw. 29, 30, 31. pasal. *2 Taw. 34,* dan 35. pasal. sebagaimana dapat dilihat pada Daud, Yosafat, Hizkia, Yosia, dan orang-orang lain yang sangat dipuji karena semangat mereka dalam perkara itu. Dan karena itu kami mengaku dan menyatakan bahwa orang-orang yang melawan kuasa-kuasa yang tertinggi (selama kuasa-kuasa itu melakukan apa yang menjadi tugas mereka) melawan ketetapan Allah, dan karena itu tidak dapat dianggap tidak bersalah. Dan selanjutnya kami menegaskan bahwa siapa pun yang menolak memberikan kepada mereka bantuan, nasihat, dan dukungan mereka, sementara para pangeran dan penguasa dengan waspada berjerih payah dalam menjalankan jabatan mereka, orang-orang itu menolak memberikan pertolongan, dukungan, dan nasihat mereka kepada Allah, yang melalui kehadiran wakil-Nya menuntutnya dari mereka.

## XXV - Karunia-karunia yang dengan cuma-cuma diberikan kepada Gereja

Walaupun firman Allah yang diberitakan dengan benar, sakramen-sakramen yang dilayankan dengan benar, dan disiplin yang dijalankan menurut firman Allah adalah tanda-tanda Gereja yang sejati yang pasti dan tidak dapat keliru, *Mat. 13.24, 25, 26,* dst. namun kami tidak bermaksud bahwa setiap orang secara perseorangan yang bergabung dengan himpunan semacam itu adalah anggota pilihan Kristus Yesus; sebab kami mengakui dan mengaku bahwa lalang, rumput liar, dan sekam dapat ditaburkan, tumbuh dengan sangat berlimpah, dan terdapat di tengah-tengah gandum, *Mat. 13 20, 21* artinya, orang-orang yang ditolak dapat tergabung dalam persekutuan orang-orang pilihan, dan dapat secara lahiriah menggunakan bersama-sama dengan mereka berkat-berkat firman dan sakramen-sakramen. *Rm. 10.9, 13.* Tetapi orang-orang semacam itu, karena hanya untuk sementara mengaku dengan mulut, tetapi tidak dengan hati, murtad dan tidak bertahan sampai akhir; dan karena itu mereka tidak mendapat buah dari kematian, kebangkitan, dan kenaikan Kristus. Tetapi mereka yang dengan hati yang tulus percaya, dan dengan mulut yang berani mengaku Tuhan Yesus (sebagaimana telah kami katakan sebelumnya), pasti akan menerima karunia-karunia ini: *Rm. 7,* dst. *2 Kor. 5.21.* pertama, dalam hidup ini, pengampunan dosa, dan itu oleh iman saja di dalam darah Kristus; sedemikian rupa sehingga, walaupun dosa tetap ada dan terus-menerus tinggal di dalam tubuh-tubuh yang fana ini, *Yoh. 5.28, 29. Why. 20.13.* Ayb. 19.25, 26, 27. namun dosa itu tidak

diperhitungkan kepada kita, melainkan diampuni dan ditutupi dengan keadilan Kristus. Kedua, dalam penghakiman umum akan diberikan kepada setiap laki-laki dan perempuan kebangkitan daging. Sebab laut akan menyerahkan orang-orang matinya, dan bumi mereka yang terkurung di dalamnya; bahkan Yang Kekal, Allah kita, akan mengulurkan tangan-Nya ke atas debu, *Mat. 25 31. Why. 14.10.* dan orang-orang mati akan bangkit dalam keadaan tidak dapat binasa, dan itu dalam hakikat daging yang sama yang sekarang dikenakan oleh setiap orang, untuk menerima, menurut perbuatan-perbuatan mereka, kemuliaan atau hukuman. Sebab mereka yang sekarang bersukacita dalam kesia-siaan, *Rm. 2.7, 8, 9, 10.* kekejaman, kecemaran, takhayul, atau penyembahan berhala, akan dijatuhi hukuman ke dalam api yang tidak terpadamkan, *Flp. 3 21. 1 Kor. 15.28.* yang di dalamnya mereka akan disiksa untuk selama-lamanya, baik dalam tubuh mereka maupun dalam jiwa mereka, yang sekarang mereka serahkan untuk melayani Iblis dalam segala kekejian. Tetapi mereka yang bertekun dalam berbuat baik sampai akhir, dengan berani mengaku Tuhan Yesus, kami percaya dengan teguh bahwa mereka akan menerima kemuliaan, kehormatan, dan kekekalan, untuk memerintah selama-lamanya dalam hidup yang kekal bersama Kristus Yesus, yang kepada tubuh-Nya yang dimuliakan semua orang pilihan-Nya akan dijadikan serupa, apabila Ia menyatakan diri-Nya kembali untuk penghakiman, dan menyerahkan Kerajaan kepada Allah, Bapa-Nya, yang pada waktu itu akan menjadi, dan untuk selama-lamanya akan tetap, semua di dalam semua, Allah yang terpuji untuk selama-lamanya. Bagi Dia, bersama Anak dan Roh Kudus, segala hormat dan kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya. Amin.

Bangkitlah, ya Tuhan, dan biarlah musuh-musuh-Mu dipermalukan; biarlah mereka yang membenci nama-Mu yang kudus lari dari hadapan-Mu. Berikanlah kepada hamba-hamba-Mu kekuatan untuk memberitakan firman-Mu dengan berani, dan biarlah semua bangsa sampai kepada pengenalan yang benar akan Engkau.

© 2026 Westminster 1647 :: https://westminster1647.com/id/correo